

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis). Yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat melalui wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Selain itu empiris juga dilakukan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun asrip.⁴⁰

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* dengan menggunakan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan infoman.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam kasus Perceraian akibat campur tangan orang tua yang tinggal serumah kali ini dilakukan di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang mana sebelumnya penulis telah melakukan observasi bahwasanya di desa tersebut terdapat beberapa kasus yang berkaitan dengan tujuan penelitian penulis.

⁴⁰ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh responden terkait kasus yang penulis teliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perceraian akibat campur tangan orang tua yang tinggal serumah.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari kehidupan masyarakat dengan cara wawancara, observasi dan kuesioner.

2. Data Sekunder

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan yang digunakan dalam penelitian berupa:

- UU Nomor 16 Tahun 2019
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975
- Kompilasi Hukum Islam

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yang digunakan untuk mendukung bahan hukum primer, di antaranya berasal dari hasil karya para sarjana, jurnal,

data yang diperoleh dari instansi, serta buku-buku kepustakaan yang dapat dijadikan referensi yang dapat menunjang penelitian ini..

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan hukum yang mendukung bahan hukum sekunder yang berasal dari kamus, indek komulatif, terminologi hukum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data di lapangan. Data primer ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicarjawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan

lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan hanya untuk cek silang (*cross check*) atas kuesioner yang telah dikumpulkan/diterima. Wawancara hanya dilakukan terhadap narasumber yang dipilih yang selanjutnya disebut informan.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan Penulis agar dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi bagian-bagian data pokok yang diperlukan. Dalam observasi ini Penulis meneliti letak geografis dan tanggapan-tanggapan dari informan secara langsung.

3. Studi Kepustakaan

Selanjutnya mengenai data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaji bahan-bahan kepustakaan (*literature research*) yang berupa bahan-bahan hukum baik bahan hukum primer, bahan hukum sekunder maupun bahan hukum tersier.

4. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.⁷ Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni

dokumen, berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen, notula rapat, catatan harian, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menarik secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk menyingkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Salah satu tahap yang paling penting adalah menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan para responden. Analisis data dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Kedua analisis data ini, dapat digunakan dalam penelitian hukum empiris. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang dilakukan penulis dalam rangka membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh penulis sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi dan triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan hal yang penting dalam kajian ini. Saat dimulai kajian dan dikumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah untuk menguji kebenaran dari setiap sumber dan metode. Tidak satupun informasi yang akan

dipertimbangkan sampai data tersebut dilakukan triangulasi.⁴¹ Dalam metode triangulasi, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh dilapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi sumber data, penulis membandingkan data-data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Tahpan Pendahuluan

Pada tahapan ini Penulis melakukan observasi awal kelapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyuun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul *“Percaian Akibat Campur Tangan Orang Tua Yang Tinggal Serumah Studi Kasus di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”*

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini Penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada informan, sehinggian diproleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interprstasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

⁴¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 116

4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.